

**PENGUNAAN DAN FUNGSI KESENIAN KASIDAH REBANA DI
JORONG PINTU PADANG KECAMATAN RANAH BATAHAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi sebagai persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Andam Sarah Khurairah
NIM/TM: 1205440/2012**

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana
di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Andam Sarah Khurairah

NIM/TM : 1205440/2012

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

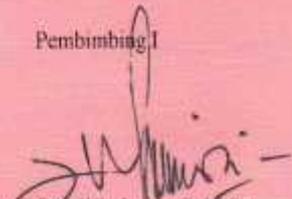
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 25 Januari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Wimbrayardi, M.Sn.
NIP. 19611205 199112 1 001

Pembimbing II



Drs. Marzam, M.Hum.
NIP. 19620818 199203 1 002

Ketua Jurusan



Alifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

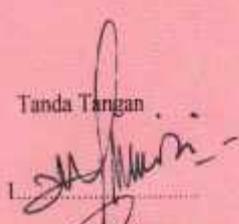
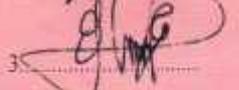
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana
di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Andam Sarah Khurairah
NIM/TM : 1205440/2012
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 03 Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Marzam, M.Hum	2. 
3. Anggota	: Syeilendra, S.Kar., M.Hum	3. 
4. Anggota	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andam Sarah Khurairah
NIM/TM : 1205440/2012
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rehana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Andam Sarah Khurairah
NIM/TM. 1205440/2012

ABSTRAK

Andam Sarah Kh, 2017: Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, objek penelitian Kesenian Kasidah Rebana dalam kehidupan masyarakat ditinjau dari penggunaan dan fungsinya, pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data secara analisis kualitatif.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dalam penggunaan dan fungsinya, Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ini digunakan dalam berbagai acara di Jorong Pintu Padang seperti pesta perkawinan, Maulid Nabi, Isra' mi'raj, pekan Muharram dan MTQ. Dari penggunaan tersebut Kesenian Kasidah Rebana memiliki empat fungsi bagi kehidupan masyarakat Jorong Pintu Padang yaitu: (1) fungsi ekspresi emosional, (2) fungsi komunikasi, (3) fungsi hiburan, dan (4) fungsi kesinambungan norma-norma kebudayaan. Dilihat dari penggunaan dan fungsinya inilah dapat dilihat adanya reaksi dari masyarakat Jorong Pintu Padang yang cukup tinggi terhadap aktivitas Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini semakin menguatkan bahwa keberadaan Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang tetap eksis hingga saat ini dan keberadaannya senantiasa dijaga, dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat setempat dari dahulu sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji penulis do'akan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Selama penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan pikiran, bimbingan, saran dari berbagai pihak, maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Wimbrayardi M.Sn, selaku Pembimbing I dan Drs. Marzam, M.Hum, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan pikiran, bimbingan, pengarahan dan semangat yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Semua Tim Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing dan memberikan nasehat beserta masukan selama proses perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada narasumber dalam penelitian terutama kepada Kak Ola selaku pengelola perpustakaan Sendratasik.
7. Teristimewa kepada Ayahanda, Ibunda, Abang, Adik dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang juga ikut andil dalam memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Penelitian Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Konseptual.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	15
B. Objek Penelitian.....	16
C. Instrumen Penelitian.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisis Data.....	20

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum.....	23
1. Letak Geografis, Luas Wilayah Kecamatan Ranah Batahan	23
2. Agama dan Adat Istiadat.....	26
3. Pendidikan.....	27
4. Kesenian Tradisional di Kecamatan Ranah Batahan.....	28
B. Kesenian Kasidah Rebana.....	29
1. Asal Usul Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan.....	29
C. Instrumen Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang.....	31
1. Giring-giring.....	32
2. Tipung.....	34
3. Tamburin.....	35
4. Bas.....	37
5. Ketipung.....	38
6. Kostum.....	39
D. Penggunaan Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan.....	44
1. Acara Pesta Perkawinan.....	44
2. Acara Maulid Nabi Muhammad SAW.....	53
3. Acara Isra' Mi'raj.....	61
4. Acara Pekan Muharram.....	68
5. Acara MTQ.....	78
E. Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan.....	80
1. Fungsi Pengungkapan Emosional.....	81
2. Fungsi Komunikasi.....	82
3. Fungsi Hiburan.....	83
4. Fungsi Kesenambungan Norma-norma Kebudayaan.....	84
F. Perkembangan Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan.....	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1. Banyaknya Sekolah, Kelas dan Rombel Menurut Tingkat Pendidikan

..... 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Pasaman Barat.....	25
Gambar 2. Peta Kecamatan Ranah Batahan.....	26
Gambar 3. Alat Musik <i>Cer</i>	33
Gambar 4. <i>Gondang Menek</i>	34
Gambar 5. Terbang.....	35
Gambar 6. <i>Gondang Induk</i>	36
Gambar 7. <i>Katepung</i>	37
Gambar 8. Pakaian Sehari-hari.....	39
Gambar 9. Pakaian Baju Kurung.....	40
Gambar 10. Pakaian Baju Gamis.....	41
Gambar 11. Pakaian Baju Kurung dan Gamis.....	41
Gambar 12. Pakaian Baju Kurung Khusus Anak-anak.....	42
Gambar 13. Pakaian Baju Kurung Sekolah.....	43
Gambar 14. Anak Daro dan Marapulai.....	45
Gambar 15. Kesenian Kasidah Rebana Dalam Mengarak Rombongan Pada Acara Pesta Perkawinan.....	45
Gambar 16. Skema Posisi Para Pemain Kasidah Rebana dalam Maarak pada Acara Pesta Perkawinan.....	46
Gambar 17. Kasidah Rebana Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Pada Acara Maulid Nabi.....	53
Gambar 18. Skema Posisi Para Pemain Kasidah Rebana dalam Acara Maulid Nabi.....	54
Gambar 19. Kasidah Rebana Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan pada Acara Isra' Mi'raj.....	61
Gambar 20. Skema Posisi Para Pemain Kasidah Rebana dalam Acara Isra' Mi'raj	62
Gambar 21. Penampilan Kasidah Rebana Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan di Panggung Utama Silaping dalam Mengikuti Perlombaan	

Kasidah Rebana Antar Jorong pada Acara Pekan Muharram.....	69
September 2016.....	69
Gambar 22. Skema Posisi Para Pemain Kasidah Rebana dalam Acara Pekan Muharram di Silaping.....	70
Gambar 23. Penampilan Kasidah Rebana dalam mengikuti perlombaan MTQ 14 Mei 2016.....	77
Gambar 24. Skema Posisi Para Pemain Kasidah Rebana dalam Acara MTQ..	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan hasil karya cipta manusia yang diawali dari pengalaman belajar yang dikerjakan secara terus menerus dalam kegiatan sehari-hari. Ralph Linton dalam Ihromi (2013:18) mengatakan “kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat yang manapun dan tidak hanya mengenai sebagian dari cara hidup itu yaitu bagian yang oleh masyarakat dianggap lebih tinggi atau lebih diinginkan.”

Kebudayaan mempunyai beberapa unsur diantaranya agama, bahasa dan sastra, sistem pengetahuan, sistem organisasi sosial, sistem ekonomi, sistem hukum, kesenian, dan lain lain dimana satu unsur memiliki keterkaitan tertentu dengan unsur lainnya. Kesenian sebagai salah satu komponen utama unsur kebudayaan yang mengacu pada nilai estetika berawal dari ekspresi keinginan manusia terhadap keindahan yang dinikmati dengan mata ataupun telinga. Sudarmadji dalam Everyman Encyclopedia dalam Nooryan Bahari (2008:49) mengatakan “apa yang disebut dengan kesenian ialah segala sesuatu yang dilakukan orang bukan karena kebutuhan pokok, melainkan semata-mata karena kemewahan, kenikmatan atau kebutuhan spirituil.”

Di Kabupaten Pasaman Barat terdapat sebelas kecamatan yaitu: Kecamatan Gunung Tuleh, Kecamatan Kinali, Kecamatan Lembah Melintang, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kecamatan Pasaman, Kecamatan Koto Balingka, Kecamatan Talamau, Kecamatan Sasak Ranah Pesisir,

Kecamatan Sungai Aur, Kecamatan Sungai Beremas dan Kecamatan Ranah Batahan. Terdapat sembilan belas jorong di Kecamatan Ranah Batahan yaitu: Taming, Desa Baru, Kampung Mesjid, Kampung Baru, Air Napal, Gunung Tua, Pintu Padang, Simpang *Tolang* Lama, Simpang *Tolang* Baru, Silayang, Muara Mais, Silaping, Tambang Padang, Rao-rao, Taming *Tonga*, Lubuk *Gobing*, *Pagaran Tonga*, *Pagaran Sawah* dan *Saba Julu*.

Jorong Pintu Padang merupakan suatu wilayah yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat, memiliki bermacam-macam suku dan beberapa kesenian tradisional. Kesenian tradisional merupakan suatu bentuk kesenian daerah yang tumbuh bersama dengan kehadiran orang-orang di daerah itu sendiri yang masing-masing daerah mempunyai ciri tertentu sehingga dapat dikatakan sebagai identitas daerah. Kesenian Kasidah Rebana yang ada di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan merupakan salah satu kesenian daerah setempat yang masih dipertahankan, dilestarikan dan dikembangkan oleh masyarakat setempat hingga saat ini.

Kesenian Kasidah merupakan seni vokal yang bernapaskan Islam, di mana lagu-lagunya banyak mengandung unsur-unsur dakwah Islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai dengan ajaran Islam yang biasanya diiringi dengan alat musik rebana. Sementara Kesenian Rebana termasuk kepada salah satu bentuk dari kesenian tabuah (membunyikan gendang) yang ada pada seni karawitan instrumental di Minangkabau (Syeilendra 2000: 8). Rebana berfungsi sebagai musik pengiring dan Kasidah sebagai vokal.

Pada saat ini Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang lebih sering digunakan pada acara pesta perkawinan, hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi yang biasanya ditampilkan di dalam Aula Serba Guna Jorong Pintu Padang pada malam hari sesudah sholat isya & Isra' Mi'raj juga ditampilkan di dalam Aula Serba Guna Jorong Pintu Padang pada malam hari sesudah sholat isya sementara Tahun Baru Islam (1 Muharram) dan MTQ berupa lomba antar jorong yang biasanya ditampilkan di atas pentas di depan kantor Wali Nagari berlangsung dari siang sampai malam hari.

Kesenian Kasidah Rebana ini diwariskan secara turun temurun dimana cara pelestariannya melalui anak-anak Taman Pembacaan Al-Quran (TPA) yang berusia 5-15 tahun dan melalui wirid yasin yang terdiri dari ibu-ibu yang sudah berumah tangga yang berada di jorong tersebut dan pelaksanaannya masih berlangsung hingga sekarang. Di Jorong Pintu Padang selain mengikuti pendidikan formal di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, sebagian anak-anak mengikuti kegiatan mengaji Al-quran/membaca Al-quran di Taman Pembacaan Al-quran yang sudah menjadi kegiatan rutinitas setiap malamnya. Anak-anak yang di TPA inilah yang diajarkan memainkan rebana untuk ditampilkan pada hari besar Islam di Jorong Pintu Padang seperti Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj. Begitu juga dengan sebagian ibu yang sudah berumah tangga di Jorong Pintu Padang, mereka mengadakan kegiatan Yasinan sekali dalam seminggu yaitu pada Kamis malam yang tempat pelaksanaannya diadakan bergilir di setiap rumah masing-masing

anggota. Ibu-ibu inilah yang biasanya memainkan Kesenian Kasidah Rebana untuk perlombaan seperti MTQ dan tahun baru Islam.

Kostum yang dipakai waktu pertunjukan Kasidah Rebana ini bervariasi tergantung dengan penggunaannya. Pada saat hari besar Islam para pemain biasanya memakai baju kurung seragam dengan vokalis memakai baju kurung yang berbeda dengan lainnya begitu juga pada saat mengikuti perlombaan, lain halnya dengan acara perkawinan dimana semua pemain dan vokalis biasanya memakai baju yang berbeda-beda kecuali jika sudah direncanakan jauh hari. Para pemain Kasidah Rebana ini semuanya beranggotakan perempuan.

Berdasarkan peristiwa di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan.
3. Anggota dalam Pelestarian kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat penulis batasi pada persoalan Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan dan fungsi Kasidah Rebana dalam masyarakat Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan bermanfaat sebagai berikut:

1. Pengalaman pemula bagi penulis dalam melakukan penelitian guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu pada Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

2. Memperdalam pengetahuan penulis terhadap kesenian tradisional Kasidah Rebana.
3. Kontribusi bagi masyarakat sekitar.
4. Sebagai acuan bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II KAJIAN TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Penulis melakukan tinjauan pustaka guna menghindari terjadinya plagiat dan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan, tepat dan akurat mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti oleh penulis.

Berikut beberapa penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dalam menyelesaikan tulisan ini:

1. Egi Handayani (2016), dalam penelitian yang berjudul “Perubahan Penggunaan dan Fungsi Qasidah Rebana di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok”. Peneliti menyimpulkan bahwa kesenian kasidah rebana berfungsi sebagai instrument dalam menyanyikan lagu-lagu keagamaan berupa puji-pujian terhadap Allah SWT dan Rasul-Rasulnya, Selawat, syair-syair Arab dan lain. Kesenian kasidah rebana tentunya tidak mengarah kepada kemusyrikan karena isi dari lagu/nyanyian kasidah rebana selalu berkaitan dengan keagungan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.
2. Ranti Manda Sari (2014), dalam penelitian yang berjudul “Penyajian Kasidah Rebana dalam Tradisi Maarak Bungo Lamang pada Acara Maulid Nabi di Kenagarian Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan”. Peneliti menyimpulkan bahwa kesenian kasidah rebana disajikan dalam berbagai kegiatan sosial budaya, misalnya kegiatan atau acara

Khatam Al-Qur'an, acara Pernikahan, acara Penyambutan Tamu, acara Sunatan, serta acara peringatan hari-hari besar Islam.

3. Wilisna, R (2011), dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan dan Fungsi Saluang Dendang dalam Masyarakat Nagari Tiakar Kecamatan Payakumbuh Timur". Peneliti menyimpulkan bahwa saluang dendang sering ditampilkan pada acara Sunat Rasul, Batagak Rumah, Malewakan Datuak, Pesta Perkawinan. Saluang dendang berfungsi sebagai pengungkapan emosional, fungsi hiburan, fungsi komunikasi dan fungsi yang berkaitan dengan norma-norma sosial.

B. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan berkaitan dengan penggunaan dan fungsi kesenian kasidah rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat adalah:

1. Penggunaan

Kata penggunaan identik dengan cara penyajian yang mana dari penggunaan inilah munculnya fungsi yang dihasilkan. Alan P. Merriam (1964: 210) mengatakan bahwa:

"Use refers to the situation in which music is employed in human action."

Artinya:

"Penggunaan merujuk kepada situasi di mana musik digunakan dalam aksi manusia."

Dalam penggunaan dan fungsi, Alan P. Merriam (1964: 209) mengatakan bahwa:

“The uses and functions of music represent one of the most important problems in ethnomusicology, for in the study of human behavior we search constantly, as has been pointed out time and time again in these pages, not only for the descriptive facts about music, but, more important, for the meaning of music. Descriptive facts, while in themselves of importance, make their most significant contribution when they are applied to broader problems of understanding the phenomenon which has been described. We wish to know not only what a thing is, but, more significantly, what it does for people and how it does it.”

Artinya:

“Penggunaan dan fungsi musik merupakan salah satu masalah terpenting dalam etnomusikologi, dalam penelitian mengenai tingkah laku manusia kita selalu meneliti bukan hanya fakta-fakta deskriptif mengenai musik namun juga yang lebih penting kita juga meneliti makna musik. Fakta-fakta deskriptif memberikan kontribusi yang paling berarti ketika diterapkan pada masalah yang lebih luas dalam memahami fenomena yang telah digambarkan. Kita tidak hanya ingin mengetahui arti suatu hal namun yang lebih penting kita ingin juga mengetahui apa fungsinya bagi manusia dan bagaimana mekanismenya.”

2. Fungsi

Dalam kesenian tradisional fungsi dapat diartikan sebagai kegunaan dari kesenian tradisional yang sedang dimainkan. Sejalan dengan itu,

Alan P. Merriam (1964: 210) bahwa:

“Function concerns the reasons for its employment and particularly the broader purpose which it serves.”

Artinya:

“Fungsi menyangkut alasan untuk pekerjaannya dan terutama sekali tujuan yang lebih luas dimana kesenian itu disajikan.”

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (tt: 198) pengertian fungsi adalah pekerjaan yang dilakukan.

Berhubung dengan pernyataan di atas Alan P. Merriam menyebutkan di dalam bukunya *The Antropology of Music* (1964: 219-226) bahwa ada 10 fungsi musik yaitu:

1. *The function of emotional expression. Here the music serves as a medium for people to express feeling or emotions through music. In music one can pour what he thinks that sprang a beautiful art.*
2. *The function of aesthetic enjoyment. Meaning that music is an art and a new work if the art work is said to have beauty or aesthetic therein. Through music we can feel good values through the melody of beauty or dynamics*
3. *The function of entertainment. Function entertainment means that the music certainly contains element's that are entertaining, it can be seen from the melody or lyric.*
4. *The function of communication. Meaning that the music in force in aregion containing culture distinct cues which are only known by the people supporting the culture.*
5. *The function of symbolic representation. There is little doubt that music functions in all societies as a symbolic representation of other things, ideas and behaviours. I can see from the aspects of music, such as the tempo of a musical. If the slow tempo of a music text tells the most depressing things, so the music symbolize sadness.*
6. *The function of physical response. Is it with some hesitation that this function of music is put forward, for it's questionable whether physical response can or should be listed in what is essentially a group of social function.*
7. *The function of enforcing conformity to social norms. Song of social control play an important part in substantial number of cultures, both through direct warning to erring members of society and through indirect establishment of what is considered to be proper behavior. This is also found in song used, for example, at the time of initiation ceremonies, when the younger members of the community are specifically instructed in proper an improper behavior. Song of protest call attention as well to propriety and impropriety. The enforcement of conformity to social norms is one of the major functions of music.*

8. *The function of validation of social institution and religious rituals. While music is used in social and religious situations, there is little information to indicate the extent to which it tends to validate these institutions and rituals.*
9. *The function of contribution to the continuity and stability of culture. If music allows emotional expressions, gives aesthetic pleasure, entertains, communicates, elicits physical response, enforces conformity to social norms, and validates social institutions and religious rituals, it is clear that it contributes to the continuity and stability of culture. In this sense, perhaps, it contributes no more or no less than any other aspect of culture, and we are probably here using function in the limited sense of playing a part.*
10. *The function of contribution to the integration of society. In a sense we have anticipated this function of the music in the preceding paragraph, for it's clear that in providing a solidarity point arounds which members of society congregate, music does indeed function to integrate society.*

Dialih bahasakan ke Bahasa Indonesia:

1. Fungsi ekspresi emosional, disini musik berfungsi sebagai suatu media bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan emosionalnya, dengan kata lain si pemain dapat mengungkapkan perasaan atau emosinya melalui musik. Di musik seseorang bisa menuangkan apa yang dipikirkannya sehingga terlahirlah suatu seni yang indah.
2. Fungsi kenikmatan estetika, artinya fungsi musik merupakan suatu karya seni dan suatu karya yang baru dikatakan karya seni apabila memiliki keindahan atau estetika didalamnya. Melalui musik kita dapat merasakan nilai-nilai keindahan baik melalui melodi maupun dinamikanya.
3. Fungsi hiburan, berarti bahwa musik pasti mengandung unsur yang bersifat menghibur, ini dapat dilihat dari melodi ataupun liriknya.
4. Fungsi komunikasi, berarti bahwa musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan mengandung isyarat-isyarat tersendiri yang hanya diketahui masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.
5. Fungsi perwakilan simbolis, dapat diartikan dalam melambangkan suatu hal. Hal ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut, misalnya tempo sebuah musik. Jika tempo sebuah musik lambat maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang menyedihkan sehingga musik itu melambangkan kesedihan.

6. Fungsi reaksi jasmani, apabila sebuah musik dimainkan, musik itu dapat dirangsang sel-sel manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak melalui irama musik tersebut. Jika musik cepat maka gerakan tubuh kita akan cepat, demikian sebaliknya. Terkadang tanpa didasari musik akan membuat seseorang bergerak-gerak tanpa tahu tujuan dari gerakan tubuhnya.
7. Fungsi menegakkan norma-norma sosial, dalam hal ini musik suatu sarana untuk menjalankan suatu norma-norma social yang terdapat dalam masyarakat. Menjalankan kesesuaian norma-norma social merupakan salah satu fungsi utama musik.
8. Fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan, berarti bahwa sebuah musik memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu upacara. Musik merupakan salah satu unsur yang penting yang menjadi bagian dalam upacara bukan hanya sebagai pengiring, tapi adalah suatu perkembangan dari lembaga sosial dan keagamaan yang tidak bisa ditinggalkan.
9. Fungsi kontribusi untuk kesinambungan dan keseimbangan kebudayaan. Hamper sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial dalam hal ini musik berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya
10. Fungsi kontribusi untuk pengintegrasian masyarakat, yaitu suatu musik apabila dimainkan secara bersamaan maka tanpa disadari musik tersebut menimbulkan rasa kebersamaan diantara pemain atau penikmat musik itu.

10 fungsi musik inilah yang akan peneliti lihat fungsi mana sajakah yang ada pada penggunaan Kesenian Kasidah Rebana dalam kehidupan masyarakat Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan.

11. Kasidah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, tt: 396) dikatakan bahwa kasidah merupakan “puisi Arab yang biasanya dilagukan”.

Istilah kasidah menurut Ma'luf dan Cowan (dalam <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>,

diakses tanggal 16 Agustus 2016), berasal dari kata *qasada* yang salah satu bentuk infinitifnya ialah *qasid* atau *qasidah* dan berarti ‘dimaksudkan’, ‘disengaja’ dan ‘ditujukan kepada sesuatu’. Selanjutnya Al-Hasyimi (dalam <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>, diakses tanggal 16 Agustus 2016) mengungkapkan bahwa *qasidah* ialah syair yang larik-larik baitnya sempurna. Sebuah sya’ir disebut *kasidah* karena kesempurnaannya dan kesahihan wazannya, karena pengungkapnya menjadikannya sebagai hiburan, menghiasinya dengan kata-kata yang baik dan terpilih karena *kasidah* itu diungkapkan dari hatinya dan perasaannya, bukan dari penalarannya semata. Sementara itu Nicholson (dalam <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>, diakses tanggal 16 Agustus 2016) menegaskan bahwa pengertian *kasidah* itu berpusat pada masalah bentuk struktur, persajakan akhir, dan jumlah baitnya. Yang mirip dengan Nicholson di atas ialah pendapat Houtsma (dalam <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>, diakses tanggal 16 Agustus 2016) yang mengatakan bahwa *kasidah* merupakan sebuah istilah yang menunjukkan suatu jenis sya’ir yang sangat panjang. Kata *kasidah* itu sendiri menunjukkan kepada fungsinya, yaitu ditunjukkan untuk memuji (“*madaha*”) kabilahnya atau seseorang, sehingga si penyair beroleh suatu hadiah, atau dimaksudkan untuk mencela suatu kabilah atau seseorang yang dibencinya.

Selanjutnya pengertian tentang Kasidah terdapat dalam Kamus Musik yang disusun oleh Pono Banoe (2003: 347), menyatakan bahwa:

Qasidah – Lagu yang bernapaskan Islam yang melodi/alur nadanya berakar/berorientasi pada lagu Timur Tengah. Di Indonesia secara umum diartikan sebagai lagu dakwah Islam. Di berbagai wilayah Indonesia terdapat berbagai sebutan bagi lagu-lagu qasidah **mawalan, taghoni, majruran, samrah, nasyid**, dan sebagainya. Di Timur Tengah lagu Islam yang bersifat ritual ini disebut **aghani-l-munajah**.

Qasidah Rebana – Qasidah yang penyajian lagu-lagunya dengan iringan perangkat rebana, dimainkan oleh kelompok penyanyi (penyaji) qasidah sendiri. Pola ritme rebana adalah pola ritme Timur Tengah, seperti: **zahiffah** bersukat 4, **taktuba** bersukat 8, **syarah** bersukat 6, **misri/baladi** bersukat 4, **wahdah-wahdah** bersukat 8, **zaffin** bersukat 8, dan sebagainya.

Lagu-lagu qasidah rebana berdasarkan tangga nada tradisional Timur Tengah yang selain memiliki skala nada diatonik, juga memiliki kandungan nada-nada mikrotonik seperti terdapat dalam alunan tangga nada: **al bayat** (bayati), **al rast** (rast), **al sika** (sika), **al ‘ajam** (‘ajam), **al nahawand** (nahawand), **al nakriez** (nakriez), **al hijaz** (hijaz), **al hijaz kar** (hijaz kar), **al saba** (sobat).

12. Rebana

Rebana merupakan sejenis alat musik pukul yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada yaitu Islami (musik ciri khas Islam) dimana penggunaannya identik sebagai pengiring alunan musik atau syair-syair arab terutama kasidah. Rebana termasuk kepada salah satu bentuk dari kesenian tabuah (membunyikan gendang) yang ada pada seni karawitan instrumental di Minangkabau.

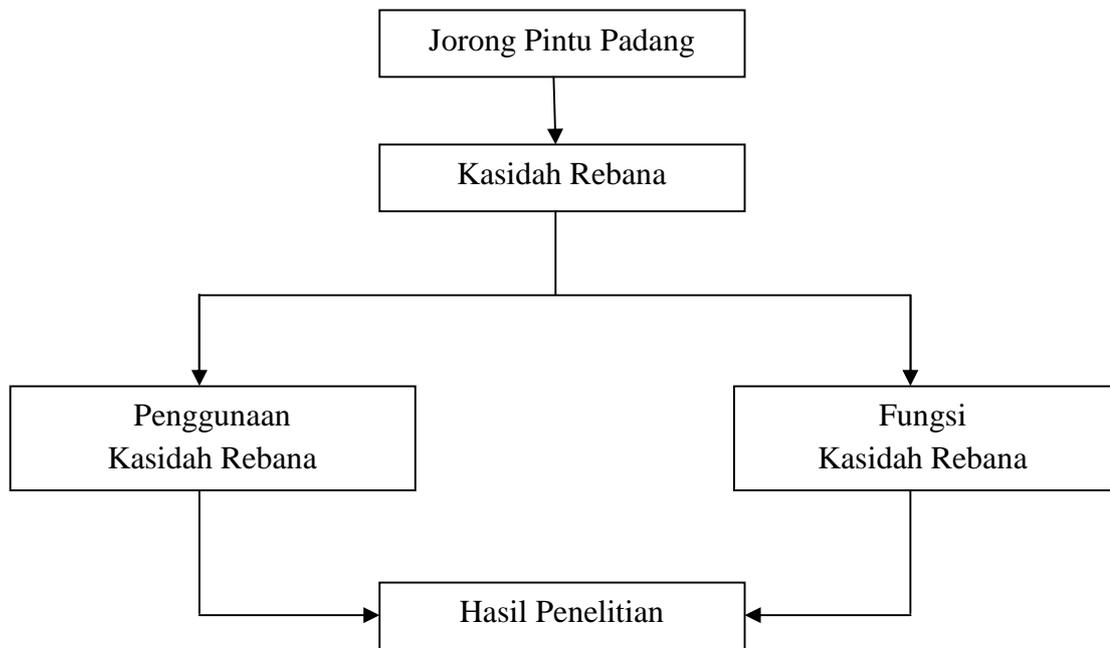
Syeilendra (2000: 93) mengatakan bahwa rebana adalah sejenis gendang yang pada sebelah mukanya ditutup dengan kulit kambing. Di

daerah Jawa dinamakan terbang. Bahannya terdiri dari kayu (kayu nangka atau surian), kulit kambing, rotan kecil untuk sidak-nya paku payung yang berfungsi sebagai penahan kulit dan giring.

C. Kerangka Konseptual

Kesenian Kasidah Rebana adalah salah satu kesenian tradisional yang ada di tengah masyarakat Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan. Adapun yang dibahas dalam penelitian yang berjudul Studi Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat adalah menggambarkan Kesenian Kasidah Rebana secara umum, memaparkan penggunaan Kesenian Kasidah Rebana dan memaparkan fungsi Kasidah Rebana dalam kehidupan masyarakat di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan. Dalam bentuk kerangka konseptual dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Gambar 1.
Kerangka Pemikiran Konseptual



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ini digunakan dalam berbagai acara di Jorong Pintu Padang seperti pesta perkawinan, maulid nabi, isra' mi'raj, pekan muharram dan MTQ. Dari penggunaan tersebut Kesenian Kasidah Rebana memiliki empat fungsi bagi kehidupan masyarakat Jorong Pintu Padang yaitu: (1) fungsi ekspresi emosional, (2) fungsi komunikasi, (3) fungsi hiburan, dan (4) fungsi kesinambungan norma-norma kebudayaan.

Dilihat dari penggunaan dan fungsinya inilah dapat dilihat adanya reaksi dari masyarakat Jorong Pintu Padang yang cukup tinggi terhadap aktivitas Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini semakin menguatkan bahwa keberadaan Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang tetap eksis hingga saat ini dan keberadaannya senantiasa dijaga, dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat setempat dari dahulu sampai sekarang.

B. Saran

Di dalam penyelesaian tulisan ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang pasti akan banyak menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dari pembaca. Untuk itulah penulis akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah dan tokoh masyarakat harus dapat untuk melestarikan Kesenian Kasidah Rebana sebagai seni budaya Islam di daerah Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Kepala masyarakat yang ada di daerah Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat terutama kepada generasi muda hendaklah mempunyai kesadaran untuk bersama-sama mengembangkan dan melestarikan budaya kita sendiri, marilah bersama-sama menjaga kesenian yang berasal dari daerah sendiri supaya budaya dan kesenian daerah tidak terhapus dan terjaga kelestariannya sampai kapanpun.
3. Bagi peneliti seni diharapkan melakukan penelitian terhadap perkembangan Kesenian Kasidah Rebana dalam segi hal yang berbeda. Dengan demikian Kesenian Kasidah Rebana dapat berkembang pesat kembali.
4. Kepada para pembaca diharapkan untuk menambah masukan atau saran-saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sehingga apa yang telah penulis lakukan selama ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Ihromi, T.O. 2013. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kadir, Tulus Handra. 2005. *Buku Ajar Organologi*. Padang
- Meriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Santosa, Arif. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Mahkota Kita.
- Syeilendra. 2000. *Buku Ajar Musik Tradisi*. Padang : Jurusan Sendratasik.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : IKAPI.
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gitamedia Press
- Ma'luf dan Cowan. <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>. Diakses Tanggal 16 Agustus 2016.
- Al-Hasyimi. <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>. Diakses Tanggal 16 Agustus 2016.
- Nicholson. <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/pengertian-qasidah/>. Diakses Tanggal 16 Agustus 2016
- <https://teknologi19.wordpress.com/2011/03/21/sejarah-dan-perkembangan-qasidah/>. Diakses Tanggal 04 Desember 2016.

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Desniati
Pekerjaan : PNS
Umur : 46 tahun
Alamat : Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan
2. Nama : Hj. Nursalimah
Pekerjaan : Tani
Umur : 73 tahun
Alamat : Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan
3. Nama : Horasniati
Pekerjaan : PNS
Umur : 53 tahun
Alamat : Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN RANAH BATAHAN
WALI NAGARI BATAHAN**

Alamat : Jalan Diponegoro No.81 Silaping Kode Pos : 26374

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145/06/WN-B/S-Ket/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ANDAM SARAH KHURAIRAH**
Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 21-12-1994
NIM/TM : 1205440/2012
Pendidikan : Universitas Negeri Padang (UNP)
Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Penelitian : Penggunaan dan Fungsi Kesenian Kasidah Rebana di Jorong Pintu Padang Kecamatan Ranah Batahan Kab.Pasaman Barat
Alamat : Jorong Pintu Padang Nagari Batahan
Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Nama yang tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Jorong Pintu Padang Nagari Batahan pada Bulan Oktober s/d November 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Silaping
Pada Tanggal : 27 Desember 2016
WALI NAGARI BATAHAN



